

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI SE KOTA PEKANBARU

Muhammad Syahroi¹⁾ Gimin²⁾ Zahirman

E-mail: Muhammad.syahroi@yahoo.com, gim_unri@yahoo.co.id, zahirman_thalib@gmail.com

No. HP: 085231551270

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This research was motivated by the implementation of Curriculum 2013 in PPKn learning process. Education is an absolute must for everyone where it will form a strong, qualified, authoritative, and have a knowledge and ability to live in accordance with the times. Throughout the history of curriculum development in Indonesia, Curriculum 2013 development was the most remarkable pro-contra. Curriculum improvement is actually a common thing, even in fact it is a necessity. It motivated the writer to take a title "The Implementation of Curriculum 2013 in PPKn Learning Process in Senior High Schools throughout the City of Pekanbaru". The formulation of the research are as follow: "How is the implementation of Curriculum 2013 in PPKn learning process?" and "How is the difficulty level faced by PPKn teachers in Curriculum 2013?". The objectives of the research are to find out the implementation of Curriculum 2013 in PPKn learning process and to find out the difficulty level faced by PPKn teachers in Curriculum 2013. The population of the research was 6 schools which implement Curriculum 2013, and the sample of the research was 15 PPKn teachers. The instrument to collect the data were questionnaires which consist of 76 questions, and interviews which consist of 4 questions. The data were analyzed by Qualitative Descriptive through percentage. Based on the calculation of percentage by respondents, the answer "often" was obtained as 53,78376% placed on rank 34%-66% that was adequate. Thus, the hyphothesis which explains the PPKn teachers who were "adequate" toward the implementation of Curriculum 2013 in PPKn learning proces, was accepted. Based on the research findings, it can be inferred that a study on the PPKn teachers toward the implementation Curriculum 2013 in Senior High Schools throughout the city of Pekanbaru were adequate.*

Keywords: *The Implementation of Curriculum 2013.*

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI SE KOTA PEKANBARU

Muhammad Syahroi¹⁾ Gimin²⁾ Zahirman

E-mail: Muhammad.syahroi@yahoo.com, gim_unri@yahoo.co.id, zahirman_thalib@gmail.com

No. HP: 085231551270

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi adanya pendidikan merupakan hal yang mutlak bagi setiap orang dimana pendidikan akan membentuk pribadi yang tangguh, berkualitas, berwibawa luas dan memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjalani sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam proses pendidikan kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, inovatif, dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Sepanjang sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia, pengembangan Kurikulum 2013 yang paling pro-kontra luar biasa. Penyempurnaan kurikulum sesungguhnya merupakan hal yang biasa, bahkan justru merupakan suatu keharusan. Karena kurikulum dapat di ibaratkan seperti pakaian kita. Ketika pakaian kita masih baru, warnanya kelihatan cermelang, namun setelah kita pakai selama sehari-hari, berminggu-minggu, berbulan-bulan, bertahun-tahun, warnanya akan semakin pudar dan tidak layak pakai lagi. Kemudian ganti dengan pakaian baru. Kurikulum juga demikian. Ketika diimplementasikan pada tahun pertama, kondisinya akan sesuai dengan kondisi saat ini, yakni sesuai dengan tuntutan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya. Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah niat untuk perbaikan sistem pendidikan. Sehingga penulis mengambil judul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn di SMA NEGERI Se Kota Pekanbaru”. Dengan rumusan masalah bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn dan bagaimana tingkat kesulitan yang dihadapi guru PPKn dalam Kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn, untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dihadapi guru PPKn dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Populasi dalam penelitian adalah 6 SMA Negeri Se Kota Pekanbaru, sampel 15 guru PPKn. Instrument pengumpulan data yaitu angket terdiri 76 pertanyaan dan wawancara terdiri 4 pertanyaan. Data dianalisa dengan Deskriptif Kualitatif melalui persentase. Dari perhitungan persentase jawaban responden diperoleh jawaban sering sebanyak 53,78376% yang terletak pada rank 34%-66%. Berdasarkan Hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri Se Kota Pekanbaru yaitu cukup.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang mutlak bagi setiap orang dimana pendidikan akan membentuk pribadi yang tangguh, berkualitas, berwibawa luas dan memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjalani sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan sebuah bangsa. Bangsa akan menjadi maju apabila memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas atau bermutu tinggi. (Mida Latifatul Muzamiroh, 2013)

Dalam proses pendidikan kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, inovatif, dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. (Sudjana, 2000) Ibarat tubuh, kurikulum merupakan jantungnya pendidikan. Kurikulum menentukan jenis dan kualitas pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan orang atau seseorang mencapai kehidupan dan penghidupan yang lebih baik. Oleh karena itu kurikulum harus selalu disusun dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh sebab itu, sejalan dengan perkembangan zaman pendidikan akan semakin banyak menghadapi tantangan. Lebih-lebih menghadapi pasar bebas atau era globalisasi (*Mellenium Development Goals*).

Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah niat untuk perbaikan sistem pendidikan. Meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Pada dasarnya, perubahan kurikulum dilakukan dengan dua cara, yakni dengan mengganti beberapa komponen didalam kurikulum ataupun mengganti secara keseluruhan komponen-komponen kurikulum. Di Indonesia, semenjak pasca kemerdekaan tercatat sembilan kali perubahan kurikulum. Pada kurikulum periode 1947 sampai 1994 kurikulum di Indonesia bersifat sentralistik. Namun, ketika penerapan kurikulum KBK dan KTSP telah diberlakukan kurikulum secara desentralistik dimana sekolah mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum untuk diterapkan disetiap satuan pendidikan masing-masing. Setidaknya ada tiga konsep tentang kurikulum 2013 (Mida Latifatul Muzamiroh, 2013) yaitu: kurikulum sebagai substansi, sebagai sistem, dan sebagai bidang studi. Sebagai substansi konsep ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan konsep kurikulum sebelumnya, namun dalam Kurikulum 2013 ini lebih bertumpu kepada kualitas guru sebagai implementator di lapangan. Sebagai sistem konsep ini dapat dipastikan mengalami perubahan dari konsep kurikulum yang sebelumnya, sebab wacana pergantian kurikulum dalam sistem pendidikan memang merupakan hal yang wajar, mengingat perkembangan alam manusia terus mengalami perubahan. Namun, dalam menentukan sistem yang baru diharapkan para pembuat kebijakan jangan asal main rubah saja, melainkan harus menentukan terlebih dahulu kerangka, konsep dasar maupun landasan filosofis yang mengaturnya. Sedangkan sebagai bidang studi ini merupakan bidang kajian para ahli kurikulum dan ahli pendidikan dan pengajaran. Tujuan kurikulum sebagai bidang studi adalah mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter. Kurikulum 2013 bukan merupakan hal yang baru, tapi kurikulum 2013 adalah kurikulum yang merupakan rujukan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain ingin mengubah pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi ke pendidikan sebagai proses, melalui pendekatan tematik integratif dengan *contextual teaching and learning (CTL)*. Oleh karena itu, pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi dan kebenaran secara ilmiah. Dalam kerangka inilah perlunya kreatifitas guru, agar mereka mampu menjadi fasilitator, dan mitra belajar bagi peserta didik. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar (*facilitate learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka merupakan modal dasar bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang untuk menjadi manusia yang siap beradaptasi, menghadapi berbagai kemungkinan, dan memasuki era globalisasi yang penuh berbagai tantangan (Mulyasa, 2013).

Kurikulum 2013 (Mida Latifatul Muzamiroh, 2013) merupakan suatu yang lazim manakala reformasi kurikulum dilakukan akan membawa perubahan yang cukup signifikan, termasuk perubahan dalam hal karakteristik kurikulum itu sendiri. Karakteristik kurikulum 2013 memang akan mengalami banyak perubahan, baik itu jenjang SD sampai dengan SMA, beberapa mata pelajaran akan dipangkas atau ditiadakan, kurikulum SMA mengalami perubahan-perubahan antara lain proses pembelajaran, jumlah mata pelajaran, dan jumlah jam pelajaran.

Kurikulum 2013 ini lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Adapun cirinya (1) Menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya karena zaman sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informs. (2)Siswa lebih didorong untuk memiliki tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antarpersonal, maupun memiliki kemampuan berpikir kritis. (3)Memiliki tujuan agar terbentuknya generasi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif

Berdasar latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn, bagaimana tingkat kesulitan yang dihadapi guru PPKn dalam Kurikulum 2013. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn, dan ntuk mengetahui tingkat kesulitan yang dihadapi guru PPKn dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah guru PPKn di SMA Negeri Se Kota Pekanbaru yang mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang berjumlah 6 SMA Negeri Pekanbaru dan 15 guru PPKn. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Wawancara, Observasi, pengumpulan angket, dokumentasi, kepustakaan. Teknik dalam menganalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%. \text{ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan hal yang mutlak bagi setiap orang dimana pendidikan akan membentuk pribadi yang tangguh, berkualitas, berwibawa luas dan memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjalani sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan sebuah bangsa. Bangsa akan menjadi maju apabila memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas atau bermutu tinggi. (Mida Latifatul Muzamiroh, 2013)

TABEL REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI SEKOTA PEKANBARU

No Indikator	No Angket	Alternatif Jawaban								JLH (%)	N
		SS	%	S	%	J	%	JS	%		
1	1	3	20	12	80	0	0	0	0	100	15
2	2	9	60	6	40	0	0	0	0	100	15
3	3	11	73,3	4	26,6	0	0	0	0	100	15
4	4	5	33,3	10	66,6	0	0	0	0	100	15
5	5	5	33,3	8	53,3	0	0	2	13,3	100	15
6	6	8	53,3	5	33,3	2	13,3	0	0	100	15
7	7	10	66,6	5	33,3	0	0	0	0	100	15
8	8	7	46,6	7	46,6	1	6,6	0	0	100	15
9	9	3	20	10	66,6	1	0	1	6,6	100	15
10	10	10	66,6	5	33,3	0	0	0	0	100	15
11	11	9	60	5	33,3	1	6,6	0	0	100	15
12	12	3	20	8	53,3	4	26,6	0	0	100	15
13	13	7	46,6	8	53,3	0	0	0	0	100	15
14	14	8	53,3	7	46,6	0	0	0	0	100	15
15	15	3	20	11	73,3	1	6,6	0	0	100	15
16	16	9	60	6	40	0	0	0	0	100	15
17	17	7	46,6	8	53,3	0	0	0	0	100	15
18	18	5	33,3	10	66,6	0	0	0	0	100	15
19	19	10	66,6	5	33,3	0	0	0	0	100	15
20	20	10	66,6	5	33,3	0	0	0	0	100	15
21	21	10	66,6	5	33,3	0	0	0	0	100	15
22	22	4	26,6	10	66,6	1	6,6	0	0	100	15
23	23	7	46,6	8	53,3	0	0	0	0	100	15
24	24	7	46,6	8	53,3	0	0	0	0	100	15
25	25	6	40	8	53,3	1	6,6	0	0	100	15
26	26	6	40	8	53,3	1	6,6	0	0	100	15
27	27	2	13,3	12	80	1	6,6	0	0	100	15
28	28	6	40	7	46,6	2	13,3	0	0	100	15
29	29	7	46,6	7	46,6	1	6,6	0	0	100	15

Jumlah	467	3142	601	3979	39	213,	5	33,3
		,669		,998		333		34
Rata-rata	6,3	42,4	8,1	53,7	0,5	2,88	0,0	0,45
	108	685	216	8376	270	288	675	046
	1		2		3		7	

Berdasarkan rekapitulasi data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 15 responden, banyak yang menyatakan atau memilih sering, ini menandakan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn terlaksanakan dengan cukup. Hal ini dapat dilihat bahwa 53,78376% responden menjawab sering terhadap implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri Se Kota Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data dan wawancara pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan studi tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri Se Kota Pekanbaru, yaitu: Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn yaitu Cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa 53,78376% guru menjawab sering yang terdapat diantara (34% - 66%) yaitu cukup. Adapun bagian yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn, dan untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dihadapi guru PPKn dalam Kurikulum 2013. Dalam penelitian implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri Se Kota Pekanbaru yaitu cukup. Hal ini berdasarkan jawaban keseluruhan responden yang menjawab sering sebanyak 53,78376% terletak pada rank 34%-66% dan yang menjawab jarang sekali sebanyak 0,4504%. Sumber informasi tentang Implementasi Kurikulum 2013 adalah guru yang mengajar mata pelajaran PPKn di SMA Negeri Se Kota Pekanbaru. Pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 tahun ajaran 2014/2015, jawaban responden banyak menyatakan cukup, karna guru mempunyai alasan bahwa implementasi kurikulum 2013 cukup bagus hanya saja membutuhkan beberapa pembenahan lagi, karna kurikulum 2013 adalah sebagian peningkatan kualitas dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan tinjauan pustaka pada studi tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri Se Kota Pekanbaru, maka penulis sampaikan rekomendasi untuk Pemerintah agar bisa memperbaiki kekurangan dari kurikulum 2013 sehingga dalam penerapannya dapat bisa lebih baik lagi, diadakan pelatihan kurikulum 2013 agar guru dalam penerapan kurikulum 2013 dapat maksimal, karena guru merupakan ujung tombak dari komponen pendidik, dan guru masih banyak yang belum bisa menerapkan kurikulum 2013, untuk guru SMA NEGERI implementasi Kurikulum 2013, guru harus dipersiapkan dengan matang dan memahami konsep kurikulum yang akan diterapkan pada anak didik, utusiasme guru kurang, dalam peningkatan dan pengembangan kurikulum guru harus pelajari kurikulum 2013 sebab bukan hanya melatih guru tentang kurikulum dan mencetak guru yang pintar melainkan bagaimana para guru pintar ini bisa menularkan keterampilannya sehingga guru lainnya bisa pintar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Pustaka Raya.
- Abdul Wahab, Solichi. 2004. *Kebijakan dari Formasi Ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Amri Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam*
- E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasan, Hamid. 2000. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Rosda.
- Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- Husamah dan Yanur Setianingrum. 2013. *Desain Pembelajaran berbasis Pencapaian Kompetensi (Panduan Merancang Pembelajaran Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013)* . Jakarta: Prestasi Pustaka
- Kurniasih, Imas. Dan Sani. Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013, Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
-
- _____ 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Miftahul Huda, 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jogyakarta: PustakPelajar.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung .Remaja Rosdakarya.
- Muzamiroh. Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 dan kelebihan dan kekurangan kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Nugroho, Riant, 2011. *Publik Policy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sainal dan Nasution 1999. *Kurikulum dan Pengajaran*: Jakarta Bumi Aksara.
- Sanjaya. Wina. 2011. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Amri Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Tualeka, Basa Alim. 2013. *Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan Permasalahannya*. Surabaya: Lembaga Praktisi dan Pemerhati Pendidikan Indonesia.
- Undang-undang *Sistem pendidikan Nasional No 65 Tahun 2013* tentang Standar Proses pendidikan dasar dan menengah Standar proses pendidikan dasar dan menengah.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Oemar Hamalik. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyastono, Herry. 2012. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, Kurikulum 2006, ke Kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Yulaelawati, Ella. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Raya
- Habibi, Ahmad. (2013). Keunggulan dan kekurangan pendidikan pada kurikulum2013. Tersedia: <http://www.beritahu.me/2013.me/2013/09/keunggulan-dan-kekurangan-pendidikan.htm#shash.zb5IfhO0.dpf>